

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Sampah di Kabupaten Jember. Fokus penelitian ini mencakup proses pelaksanaan kebijakan dan hambatan yang dihadapi dalam mewujudkan sistem pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah model implementasi kebijakan George C. Edward III, yang menitikberatkan pada empat variabel: komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi perda ini masih menghadapi sejumlah kendala, seperti terbatasnya sosialisasi formal kepada masyarakat, kekurangan sumber daya manusia dan sarana prasarana, serta rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemilahan dan pengelolaan sampah dari sumbernya. Namun, partisipasi komunitas penggiat lingkungan dan forum bank sampah menjadi faktor pendukung yang signifikan dalam mendukung pelaksanaan kebijakan ini.

Kesimpulannya, keberhasilan implementasi perda ini memerlukan penguatan sinergi antar pemangku kepentingan, peningkatan kapasitas sumber daya, serta edukasi yang berkelanjutan untuk menciptakan sistem pengelolaan sampah yang ramah lingkungan di Kabupaten Jember.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Pengelolaan Sampah, Kabupaten Jember

ABSTRACT

This research aims to analyze the implementation of Regional Regulation Number 2 of 2023 concerning Waste Management in Jember Regency. The focus of this research includes the policy implementation process and the obstacles faced in realizing an effective and sustainable waste management system. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The theory used is the policy implementation model of George C. Edward III, which focuses on four variables: communication, resources, disposition, and bureaucratic structure.

The results show that the implementation of this local regulation still faces a number of obstacles, such as limited formal socialization to the community, lack of human resources and infrastructure, and low public awareness of the importance of sorting and managing waste from the source. However, the participation of environmental activist communities and waste bank forums are significant supporting factors in supporting the implementation of this policy.

In conclusion, the successful implementation of this local regulation requires strengthening synergy between stakeholders, increasing resource capacity, and continuous education to create an environmentally friendly waste management system in Jember Regency.

Keywords: Policy Implementation, Waste Management, Jember Regency